

Gara-Gara Trump Dolar Anjlok

BREAKING NEWS

Rabu, 08 Maret 2026

■ BREAKING NEWS ■

Pasar Global Bergejolak Usai Trump Tunda Serangan ke Iran

Minyak Anjlok, Dolar Menguat, Emas & Saham Melonjak

**Serangan ke Iran
Ditunda 2 Pekan**

Harga Minyak Anjlok



↓ Brent **\$94/Barel**
WTI **\$96/Barel**

Minyak Turun Dibawah \$100

Dolar Menguat

■ Dolar AS
Menguat

■ Euro & Yuan
Menguat



Emas & Perak Melonjak

- Harga Emas & Perak Naik
- Permintaan Safe Haven Meningkatkan



Saham Rebound

- Bursa Saham Naik
- Sentimen Positif di Pasar



Gencatan Senjata Sementara, Risiko Masih Tinggi

■ Ancaman Konflik
Masih Ada



■ Jalur Energi Rentan



■ Pasar Tetap Volatil



▪ **BREAKING NEWS** ▪

Keputusan Donald Trump untuk menunda serangan militer terhadap Iran selama dua pekan memicu reaksi besar di pasar global. Harga minyak dunia langsung merosot tajam, sementara aset safe haven seperti emas dan perak menguat, dan pasar saham berbalik naik.

Langkah ini diambil setelah adanya kesepakatan sementara dengan Iran untuk membuka kembali jalur vital energi dunia, Selat Hormuz.

Pengumuman penundaan serangan langsung menekan harga minyak mentah global.

Minyak Brent turun lebih dari 13% ke sekitar \$94 per barel. WTI juga merosot ke kisaran \$96 per barel, dimana sebelumnya harga minyak sempat melonjak di atas \$110 per barel.

Meski ketegangan mereda sementara, ketidakpastian masih tinggi. Indeks dolar (DXY) terpukul dengan jatuh di bawah level 99.00, tepatnya melemah -0.58% pada 98.93.

Rival utama dolar mengalami lonjakan EURUSD tembus \$1.1675, GBPUSD ke level \$1.3403, USDJPY terjun ke 158.38 per dolar.

Sementara logam mulia seperti XAUUSD melesat +2.37% pada \$4.812, dan XAGUSD +4.69% do 76.487.

▪ **BREAKING NEWS** ▪

Pergerakan ini mencerminkan dinamika klasik pasar, ketika risiko geopolitik berubah, investor cepat memindahkan dana antara komoditas, mata uang, dan logam mulia.

Berbeda dengan fase eskalasi sebelumnya yang menekan bursa global, keputusan Trump justru membuat sentimen positif, saham global mengalami rebound, kekhawatiran inflasi akibat lonjakan energi mulai mereda.

Meski demikian, kondisi ini masih sangat rapuh dan bergantung pada perkembangan geopolitik dalam dua pekan ke depan.



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.